

Syaharie Jaang Raih Gelar Doctor dengan Predikat Cum Laude

SURABAYA, Swara Kaltim

Syaharie Jaang, salah satu putra terbaik Kalimantan Timur yang lahir di pedalaman Mahakam, Jumat (1/7/2022) kemarin telah mencatatkan namanya di kampus Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Doktor Ilmu Hukum dengan predikat Cumlaude.

Syaharie Jaang, wali kota Samarinda periode 2010-2015 dan 2016-2021 ini pada saat ujian disertasi terbuka *perfor-*

“Inspirasi Perlindungan Hukum Pangan Lokal”

SEBAGAI seorang anak petani di daerah pedalaman Mahakam Kalimantan Timur dan sebagai mantan kepala daerah yang berhasil membawa daerahnya meraih penghargaan Adi Bhakti Tani Nelayan serta beberapa kali mempertahankan TPID Award dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan, tak heran Dr H Syaharie Jaang, SH, M.Si, MH mengangkat penelitian disertasi yang berjudul Perlindungan Hukum Pangan Lokal Berdasar Prinsip Keadilan.

“Harapan kami selaku tim



Slamet Suhartono

promotor supaya hasil penelitian beliau dapat menjadi

► Baca: Inspirasi ... Hal. 15



PT. Media Swara Kaltim

Pimpinan, Manajemen dan Seluruh Staf

SELAMAT & SUKSES

Kepada

Dr H Syaharie Jaang, SH, M.Si, MH

Atas Diraihnya Gelar

**Doktor Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya**

1 Juli 2022

mance bagus dan bisa menjawab pertanyaan penguji sehingga bisa lulus Cumlaude dengan IPK 3,92.

Syaharie Jaang mengatakan dalam disertasi yang berjudul Perlindungan Hukum Pangan Lokal Berdasar Prinsip Keadilan, ada dua kesimpulan dalam penelitian.

Pertama, sebutnya urgensi Perlindungan Hukum Pangan Lokal adalah bahwa perlindungan pangan lokal merupakan wujud perlindungan hak asasi manusia untuk hidup sehat dan berkualitas. Dimana pangan lokal mencirikan keunikan daerah, bernilai komoditi,

► Baca: Syaharie ... Hal. 15

“Semangat Kuliah, Santun, Rendah Hati dalam Bergaul”

SYAHARIE JAANG yang merupakan Angkatan 37 tahun 2019/2020 Program Studi Doktor Ilmu Hukum Untag Surabaya ini, mengikuti perkuliahan di jelang-jelang berakhirnya jabatan wali kota Samarinda dan setelah tidak menjabat wali kota tetap aktif berkuliah hingga tuntas, bahkan disela-sela itu juga menyelesaikan program pasca sarjana S2 Magister Hukum (MH) di Universitas Merdeka Malang.

Prestasi akademik Syaharie Jaang ini memang pantas



Yovita Arie

disandangnya. Bahkan ketua Program Studi Doktor Ilmu

► Baca: Semangat ... Hal. 15



Reses di Desa Singa Gembara, Agus Aras Heran Keluhkan air bersih di wilayah yang masuk perkotaan

SANGATTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Timur H Agus Aras SM MAP merasa heran Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara kabupaten Kutai Timur yang bisa dikatakan masuk wilayah perkotaan tapi masih belum bisa menikmati air bersih bersumber dari perusahaan daerah air minum sehingga meminta untuk diprioritaskan.

"Sebelum reses hari ini, beberapa waktu lalu ada warga yang datang ke kami bersama ketua RT, menyampaikan situasi RT 04 Desa Singa Gembara. Berkenaan dengan inilah kami datang kemari dengan harapan lebih menyerap aspirasi warga

lainnya dan aspirasi lainnya juga. Dimana waktu itu dalam kunjungan menyampaikan keluhan kesah terkait pelayanan dasar dalam hal ini air bersih," ungkap Agus Aras mengawali sambutannya pada Rese Masa Sidang II tahun 2022 di Gang Rukun RT 4 Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Minggu (3/7/2022).

Berdasarkan pertemuan waktu itu, lanjut Agus sebelum menggelar reses terlebih dahulu melakukan komunikasi terhadap pihak yang berwenang. "Kemarin saya coba komunikasi dengan PDAM melalui direktornya. Saya minta disini menjadi prioritas. Karena

di sini masih bisa dikatakan masuk kawasan kota Sangatta. Saya minta beliau untuk menjadikan prioritas. Karena kalau dianggarkan secara reguler melalui Dinas PUPR, itu lama. Belum tentu tahun ini bisa terealisasi atau mungkin tahun depan. Karena memang ada regulasi yang mengatur," ungkap Agus dari Fraksi Partai Demokrat ini.

Selain persoalan air bersih, dalam dialog pada reses tersebut terungkap pula aspirasi warga yang menyuarakan persoalan listrik, pembangunan lingkungan hingga jalan rusak.

Diharapkannya, wilayah mereka melalui aspirasi yang akan dikawal anggota DPRD

Kaltim ini bisa terealisasi.

Kadir salah satu perwakilan lainnya juga menyuarakan pemekaran RT 4 melihat luasnya wilayah RT 4 tersebut.

"Ini sudah kami usulkan, tapi belum ada jawabannya," beber Kadir.

Agus mengatakan terhadap berbagai aspirasi dalam reses ini mereka akan merespon sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab, baik itu di Pemkab Kutai Timur maupun di Pemprov Kaltim. Apalagi Agus merupakan anggota DPRD Kaltim berasal dari Kutai Timur dari Dapil Berau, Kutai Timur dan Bontang.

"Untuk air bersih, petugas PDAM sudah datang ke sini

dan melakukan pengukuran. Saya sudah mendesak agar pipa bisa segera terpasang. Apalagi petugas PDAM sudah datang, semoga bisa segera terpasang," ungkap Agus.

Agus mengaku sangat menyangkan belum maksimalnya pelayanan air bersih di Sangatta Utara ini. Sementara ketersediaan air baku cukup banyak dan intake pun sudah tersedia. "Mungkin karena inilah, pemasangan di sini menjadi prioritas sesuai dengan komunikasi kami dengan Dirut, sehingga petugas sudah ada yang datang. Semoga saja bisa segera terpasang dan warga bisa menikmati air bersih dengan maksimal," pungkas Agus. (dho)

Covid-19 Masih Tetap Mengancam, Balikpapan Zona Oranye dan Lima Daerah Lainnya Kuning

SAMARINDA, Swara Kaltim

Covid-19 di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) masih terjadi. Namun demikian, Benua Etam tetap terus menyampaikan perkembangan melalui rilis Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kaltim.

Dimana, Sabtu per 2 Juli 2022, status zona hijau ter-

dapat empat daerah, yaitu Kabupaten Kutai Timur, Mahakam Ulu, Kutai Barat dan Paser.

"Meski di beberapa wilayah di Indonesia kasus terkonfirmasi cukup tinggi."

"Alhamdulillah Kaltim masih terkendali dan beberapa daerah zona hijau," kata Plt Kadis Kesehatan Kaltim Setyo Budi

Basuki, baru-baru ini.

Menurut Setyo Budi, meski ada daerah zona hijau, tapi Balikpapan masih zona oranye dan lima daerah lainnya kuning.

Sehingga masyarakat diminta tetap tertib dan patuh serta taat protokol kesehatan.

"Minimal tetap menggunakan masker ketika keluar rumah," ujarnya.

Karena, masih status pandemi Covid-19 di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Untuk itu, tetap jaga kesehatan.

"Mari menjaga kesehatan. Jadi, tetap Prokes Covid diperhatikan," jelasnya.

Terdata 8 kasus terkonfirmasi positif berasal dari Balikpapan 5 kasus, Samarinda 1 kasus dan Berau 2 kasus, pasien sembuh 2 kasus masing-masing Balikpapan dan Berau.

Sedangkan kasus aktif dirawat bertambah 6 kasus, total menjadi 56 kasus dan meninggal nol kasus. (*/*sk)

Swara Kaltim

KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim
Direktur Utama : Erwin Yuniar
Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : * Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. * Spot color : Rp 17.500,-/mmk. * Full color : Rp 22.500,-/mmk. * Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. * Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. * Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. * Iklan Keluar (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

Telah Terverifikasi Dewan Pers Bersertifikat berlaku selama 5 (lima) tahun. Sejak 30 Juni 2021. Nomor 743/DP-Verifikasi/K/VI/2021.

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. **PENANGGUNG JAWAB** : Muhammad Syafranuddin. **REDAKTUR PELAKSANA** : M.Norjaya. **REPORTER** : Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Nihayatun Hayati, Arbani, Slamet Riyanto. **EDITING** : Alfian Nur. **FREELANCER** : Riki Perdana, Sofie Lestari. **MARKETING / IKLAN** : Andi Isnar HP. 081249999220 / 085246704111 (Freelancer). **KORESPONDEN DAERAH** : **Tenggarong** : Agus. **Kutai Timur** : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). **Kutai Barat** : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). **Balikpapan**: Drs H Slamet Iman Santoso (Kepala Biro Penanggungjawab Perwakilan SKH Swara Kaltim Biro Balikpapan) Perumahan Tamansari Bukit Mutiara RT.15 Blok C3/22, Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara 76125. **Penajam Paser Utara** : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang: Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). **Berau** : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). **BAGIAN KEUANGAN** : Rina Puspita. **DESIGN GRAFIS / LAYOUT** : Arbani, Muhammad Richie Eresty. **PERCETAKAN** : Swara Kaltim. **ALAMAT PERCETAKAN** : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN** : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. **E-mail** : mediaswarakaltim@yahoo.com **Website / Online** : www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Berani Untuk Kaltim Berdaulat

kaltimprov.go.id

pemprov kaltim

pemprov_kaltim

H. HADI MULYADI, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMDR. IR. H. ISRAN NOOR, M.Si
GUBERNUR KALTIMDRA. SRI MULYANI, M.P.P.
SEKDA PROVINSI KALTIM

Bulan ini, Gubernur dan Pangdam Siap Groundbreaking RLH



Isran Noor

SAMARINDA, Swara Kaltim

Program unggulan dan strategis Pemprov Kaltim selama kepemimpinan Gubernur Dr H Isran Noor dan Wagub H Hadi Mulyadi berupa pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) terus dilakukan.

Program ini berdasarkan Pergub 27/2021 tentang tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan terhadap masyarakat terkait kegiatan usaha perusahaan pertambangan dan energi yang beraktivitas di Kaltim.

Untuk itu, direncanakan Juli 2022 ini akan dilakukan groundbreaking pembangunan RLH oleh Gubernur Kaltim dan Pangdam VI Mulawarman.

"Pembangunan terselenggara berkat kerja sama Pemprov Kaltim bersama Kodam VI Mulawarman serta perusahaan pertambangan dan energi di Kaltim."

"Ini merupakan program unggulan Gubernur dan Wagub untuk masyarakat yang kurang mampu. Juli ini direncanakan groundbreakingnya," sebut Kepala Biro Adbang Setprov Kaltim Hj Lisa Hasliana kepada Tim Publikasi Biro Adpim Setprov Kaltim, usai memimpin rapat terbatas persiapan Pembangunan RLH, di Ruang Tepian I Kantor Gubernur Kaltim, Senin 4 Juli 2022.

Lisa menjelaskan bangunan rumah bertipe 36 dan

dikerjakan oleh jajaran TNI. Karena itu, diagendakan 24 Juli ini. Kategorinya mereka yang menerima program RLH harus memenuhi syarat yang sudah disampaikan Tim Badan Pengelola RLH Kaltim.

Selanjutnya, pembangunan berdasarkan data yang diberikan oleh bupati dan ali kota se Kaltim. Dimana data akan diverifikasi oleh Dinas PUPR Kaltim

dan diverifikasi ulang oleh Badan Pengelola Pembangunan RLH Kaltim yang diketuai H Taufik Fauzi.

"Sasaran penerima ini adalah mereka yang berpenghasilan rendah dan memang memiliki rumah dan lahan, tetapi rumahnya belum layak. Sehingga perlu dibangun ulang oleh pemerintah. Bahkan, ketika rumah itu jadi atau

sudah dibangun, maka tidak diperkenankan untuk dijual atau dipindahtangankan kepada orang lain," jelasnya.

Mendukung program ini, terdapat beberapa perusahaan di Kaltim yang melakukan transfer ke pihak TNI untuk pembangunan RLH. Diantaranya, PT Insani Bara Perkasa, PT Gunung Bayan Group dan PT Bankaltimtara. (aya / sk)



Rakor Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Malaria di Kaltim

Andi Harap Semua Pihak Terlibat Mewujudkan Eliminasi Malaria

SAMARINDA, Swara Kaltim

Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Provinsi Kaltim Andi Muhammad Ishak membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (Eliminasi) Malaria di Provinsi Kaltim tahun 2022, yang digelar Biro Kesra Setdaprov Kaltim, di Ruang Rapat Tepian 1 Kantor Gubernur Kaltim, Senin (4/7/2022).

Andi Muhammad Ishak mengatakan di beberapa wilayah di Indonesia dengan kasus malaria tertinggi termasuk Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Kaltim.

Di Kaltim sendiri terdapat Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) masuk kabupaten endemis malaria tinggi di Indonesia.

Mantan Sekretaris Dinas Kesehatan itu menambahkan permasalahan terkait eliminasi malaria di Kaltim adalah masih banyak pembukaan lahan legal maupun ilegal dan berpindah-pindah lokasi, pos malaria hutan belum berjalan maksimal dikarenakan SDM yang belum memadai, screening malaria sebelum dan sesudah masuk hutan belum berjalan maksimal. "Termasuk belum optimalnya peran semua sektor dalam pengendalian malaria dan regulasi terkait pengendalian malaria yang belum berjalan optimal," tandasnya.

Andi mengatakan, pemerintah terus berupaya untuk mengeliminasi penyakit itu paling lambat tahun 2027, tentunya ini juga menjadi tugas

semua pihak dan semua sektor bersama-sama untuk mengeliminasi malaria di Bumi Etam pada tahun 2027.

"Dalam upaya pengendalian malaria ada tiga strategi yang dapat dilakukan, yaitu akselerasi pada daerah endemik tinggi, intensifikasi pada endemik moderat, dan eliminasi pada daerah endemik rendah dan pemeliharaan untuk mencegah reintroduksi kasus pada daerah-daerah yang sudah bebas malaria," ujarnya.

Selain itu, ujar Andi perlu penguatan koordinasi lintas sektor pemerintah daerah maupun pihak pemerintah dan swasta terkait, untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang menghambat percepatan eliminasi malaria. (aya / sk)

Surganya Dunia, Ada di Indonesia

MAROS, Swara Kaltim

Kebanggaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) wajib dimiliki, tak terkecuali para petani dan penyuluh, karena Indonesia adalah surganya dunia.

"Apa yang tidak ada di negara kita. Keindahan alam, kekayaan alam, lahan yang melimpah ruah. Tumbuhan apa saja bisa tumbuh. Bahkan, mau iklim yang ternyaman dan terindah, hanya ada di Indonesia. Makanya, surganya dunia ada di negara kita," sebut Gubernur Kaltim yang juga Ketua Umum DPP Perhimpunan Dr H Isran Noor usai Temu Profesi Penyuluh se Indonesia, di Maros baru-baru

ini.

Untuk itu, khususnya para petani dan penyuluh jangan cepat mengeluh dengan kondisi saat ini. Karena, di Indonesia semua tersedia. Hanya bagaimana mengelola keajaiban alam yang dimiliki.

Dibayangkan, jika hidup di negara Eropa maupun Afrika. Kondisi alam yang tak menentu. Bahkan, ada lahan yang gersang dan tandus saat musim panas. Sebaliknya, ketika musim dingin semua tumbuhan tak akan tumbuh. "Karena itu, wajib kita semua bersyukur hidup di Indonesia ini," pesan Isran. (jay / her / yans / adpimprovkaltim)



PLN Dorong Perekonomian dan Kemandirian Desa Wisata Mangrove Ardi Mulyo Kabupaten Bulungan

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

PLN Unit Pelaksana Pengendalian Pembangunan (UPDK) Tarakan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mendorong perekonomian dan kemandirian dengan memberikan bantuan pengembangan sarana prasarana Desa Wisata Mangrove Ardi Mulyo Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, (30/06/22").

Manager PLN UPDK

Tarakan, Marihot Oktavianus Hutapea menyampaikan PLN akan terus berkomitmen memberikan perhatian melalui implementasi program PLN Peduli yang berkontribusi untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk peningkatan ekonomi masyarakat.

"Bantuan sarana dan prasarana yang diberikan melalui CSR/TJSL PLN ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

khususnya warga desa Ardi Mulyo, serta mewujudkan Desa Wisata yang Mandiri, Maju, dan Berdaya Saing Tinggi." katanya.

Desa wisata ini dikelola oleh Warga di sekitar Desa Ardi Mulyo, pendapatan dari tiket masuk ke lokasi wisata digunakan sebagian untuk penghasilan Warga, dan Sebagian lagi untuk biaya pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan adanya bantuan sarana dan prasarana ini,

diharapkan dapat menambah minat kunjungan wisatawan sehingga berdampak naiknya pendapatan Desa Wisata dan meningkatkan perekonomian warga di sekitar tempat wisata.

"Alhamdulillah, Kami ucapkan terima kasih kepada PLN yang telah memberikan bantuan sarana prasarana untuk Desa Wisata Mangrove Ardi Mulyo, kami sangat terbantu mengingat keterbatasan anggaran untuk perawatan dan pengembangan sarana prasarana. Semoga dengan

bantuan dari PLN ini, jumlah pengunjung semakin meningkat." ungkap Ketua Pengurus Karang Taruna Bangkit Desa Ardi Mulyo, M. Wafiyul Islah.

Desa Wisata Mangrove Ardi Mulyo terletak di Jl. Kinabalu RT 5, RW 1 Desa Ardi Mulyo, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara telah berdiri sejak Tahun 2020, diresmikan oleh Bupati Bulungan dan dibangun oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bulungan dan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara. (* / pr)



Kemasan Terbaru AHM OIL Resmi Diperkenalkan Astra Motor Kaltim 2

SAMARINDA, Swara Kaltim

Astra Motor Kaltim 2 selaku Main Dealer Honda untuk wilayah Samarinda, Kutai Kartanegara, Bontang, Kutai Timur, Kutai Barat dan Malinau secara resmi memperkenalkan kemasan terbaru AHM OIL, bersama dengan seluruh jaringannya di akhir juni kemarin.

Dalam acara ini, kemasan terbaru AHM OIL diperkenalkan dengan tampilan yang terlihat lebih ergonomis dalam balutan kemasan yang semakin atraktif dan juga eksklusif, serta berwarna emas spesial untuk varian SPX.

Selain dalam hal tampilan, Astra Motor Kaltim 2 juga memperkenalkan 3 tambahan proteksi

pada kemasan AHM OIL.

Tiga tambahan pengamanan tersebut terdapat pada print kode pengamanan yang terletak diantara tutup botol dan segel, kode QR pada bagian belakang kemasan serta segel Hologram dengan kode khusus. Acara yang sukses dilaksanakan disalah satu hotel di kota Samarinda ini, digelar bersamaan dengan gathering seluruh jaringan resmi di wilayah Astra Motor Kaltim 2 dengan suguhan rangkaian kegiatan games serta hadiah unik pun turut hadir dalam memeriahkan agenda ini.

Dalam sambutannya di acara ini, Christianto Atmadibrata selaku Head Parts Sub Dept. Main Dealer

Astra Motor Kaltim 2 mengatakan bahwa dengan adanya perubahan desain, bentuk serta hadirnya 3 proteksi tambahan, kami berharap kemasan terbaru AHM OIL dapat terus memberikan kepuasan kepada konsumen, serta dapat membantu agar masyarakat terhindar dari pemalsuan produk yang marak terjadi dipasaran.

Di tempat yang sama, Darma Wijaya selaku Region Head Main Dealer Astra Motor Kaltim 2 mengharapkan "semoga dengan inovasi terbaru pada kemasan AHM OIL ini dapat terus meningkatkan kemudahan, kepuasan serta keamanan kepada konsumen," tutupnya. (adv / ai)

PERUMDAM TIRTA KENCANA KOTA SAMARINDA

BAYAR AIR SEMAKIN MUDAH

LOKET SWASTA ONLINE

- BENGKURUNG
- BPR SEKAR KALTIM
- LOKA BAKUNG
- KOPEGTEL
- RAMAYANI
- LEMBUSWANA
- BUMI SEMPAJA
- GN LINGAI
- TENGGAWANG
- DAMAI
- RAUDAH
- HARAPAN BARU
- SIMPANG PASIR
- ANGKLUNG
- GERILYA
- KALI MANIS
- LEMPAKE
- SEI KAPIH

UNTUK INFORMASI & PELAPORAN PERMASALAHAN PDAM HUBUNGI:

HOTLINE
0541-2088100
WA
0811553536

REKENING AIR ANDA DAPAT DI BAYAR MELALUI

ONLINE / ATM

*** Penting**

- Khusus Pelanggan yang menunggak lebih 2 bulan, pembayaran hanya dapat dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana terdekat
- PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda tidak melakukan penagihan ke rumah-rumah
- Pembayaran rekening air yang sah dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana dan pembayaran loket PBOB mitra PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda
- Bayarlah rekening tepat waktu untuk menghindari denda dan pemutusan/penyegelan dari petugas
- Pembayaran yang Sah, dilakukan di semua loket atau bank yang bekerjasama dengan PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda

NEW NORMAL DENGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

Ali Rachman AS, ST
Direktur Teknik

Nor Wahid Hasyim, ST, MM
Direktur Utama

Yusfian Noor, SE
Direktur Umum

Jaga Kualitas, Rabu hingga Kamis IPA Tirta Kencana Dikuras

SAMARINDA, Swara Kaltim

Sebagai upaya konsistensi dalam menjaga kualitas produksi air bersih, Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Kencana Samarinda kembali melakukan pengurasan Bak *Reservoir* dan Bak *Clarifier*.

Pengurasan kali ini dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) Tirta Kencana.

Sebagaimana disampaikan Manager Produksi Perumdam Tirta Kencana Syarif Rahman Hakim, pengurasan akan dilakukan pada Rabu dan Kamis, 6 - 7 Juli 2022 yang akan dimulai pukul 08.00 Wita sampai dengan selesai dan akan membuat aliran distribusi air bersih ke pelanggan akan terganggu, namun tak sampai dihentikan, hanya saja tekanan yang berkurang. "Ini merupakan pemeliharaan rutin setiap 4 bulan sekali yang bertujuan untuk menjaga kualitas produksi air bersih yang akan didistribusikan ke pelanggan perumdam," ucapnya didampingi Asisten Manager IPA Tirta Kencana,



Agus Muammar melalui Asisten Manager Kesekretariatan dan Humas Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda Sendya Ibanez.

Ia menjelaskan, selama pekerjaan pengurasan berlangsung akan berakibat proses produksi, kualitas air dan distribusi mengalami penurunan, namun tidak sampai dihenti-

kan, hanya saja tekanannya yang berkurang.

"IPA Tirta kencana yang memiliki 6 Instalasi yang mana pengurasan akan kita bagi menjadi dua hari, untuk instalasi unit 1,2 dan 3 akan dikuras pada hari pertama (Rabu), kemudian untuk Instalasi 4,5 dan 6 akan dikerjakan di hari kedua (Kamis)," terang pria yang akrab

disapa Senny tersebut.

Saat pengurasan berlangsung distribusi dan kualitas air bersih akan terganggu di beberapa wilayah, diantaranya mulai Jalan Arjuna Kampung Jawa ke jalur *reservoir* Segiri. Jalan Pahlawan, Prefab, dr Soetomo, Perniagaan, AM Sangaji, Hasan Basri, Gatot Subroto, A Yani, Sentosa, Ke-

makmuran, Gerilya, Lambung Mangkurat, Ahmad Dahlan, Imam Bonjol, Arief Rahman Hakim, Pelabuhan, Hidayatullah, Basuki Rahmat, Awang Long dan seterusnya.

"Kami mengimbau kepada masyarakat pelanggan Perumdam yang berada di wilayah tersebut untuk bisa menampung air untuk persediaan. Selagi air masih mengalir normal, dan biasanya pasca pengurasan selesai, aliran pertama akan sedikit keruh karena sisa endapan lumpur di dalam pipa terbawa arus namun akan jernih dengan sendirinya apabila aliran sudah normal," ungkap Senny

Mewakili manajemen Senny menyampaikan ucapan permohonan maaf atas terganggunya layanan ini, akan diupayakan pekerjaan selesai sesuai dengan jadwal. Untuk Pelanggan yang ingin memberikan Informasi serta pengaduan dapat menghubungi Perumdam di Hotline 0541-2088100 atau bisa juga chat melalui *WhatsApp* (WA) di nomor 0811553536. **(*dho)**

Wawali Rusmadi Apresiasi *Open Race*

Momentum tepat menekan balapan liar dan menggerakkan ekonomi masyarakat

SAMARINDA, Swara Kaltim

Wakil Wali Kota Samarinda Dr H Rusmadi mengapresiasi kegiatan balap motor *Open Race Wali Kota Cup 2022* di sirkuit Kalan Samarinda, 16-17 Juli nanti

"Event ini dilakukan di momentum tepat. Di saat kasus Covid 19 terus menurun dan mudahan sudah tidak ada lagi," ucap Rusmadi saat memimpin langsung rapat persiapan penyelenggaraan *Open Race* di Balaikota Samarinda, Senin (4/7/2022).

Tak hanya itu lanjut Rusmadi, melalui event ini bisa menjawab untuk menyalurkan anak-anak Samarinda yang selama ini balapan liar memanfaatkan jalur protokol yang jelas bukan hanya membahayakan mereka tapi juga masyarakat.

Kemudian dikatakan Rusmadi melalui event ini akan menggerakkan ekonomi masyarakat yang saat ini terus bangkit setelah dilanda badai Covid-19.

Tentunya menurut Rusmadi yang terdampak positif para



pedagang.

"Penjual minuman, penjual pentol, bakso dan lainnya. Pasti ramai ini dan merasakan manfaat dari event ini," katanya.

Begitu pula event ini bertujuan untuk mengembangkan dunia otomotif roda dua.

"Ini adalah tugas kita semua menyiapkan saluran-saluran bagi anak-anak kita yang se-

lama ini balapan liar. Terima kasih kepada komunitas Bad Boy MotorCycle'90 dan IMI. Kita Pemkot siap mendukung," tutur Rusmadi seraya menengaduh juga pernah ikut balapan motor namun belum pernah juara.

Sementara Wakil Ketua Panitia Iswansyah mengatakan selain 3 tujuan tadi baik untuk mengembangkan dunia oto-

motif, menekan balapan liar dan menggairahkan perekonomian, event ini juga sebagai ajang pemanasan sebelum Porprov di Berau. "*Open Race Wali Kota Cup* ini memperlombakan 24 kelas terdiri dari 3 kelas utama, 15 kelas support-ing dan 6 kelas ekshibisi," beber Iswansyah.

Kemudian katanya panitia menyiapkan 120 piala bagi

juara 1-5 di tiap kelas lombanya.

"Sudah banyak yang booking nomor start dan tempat peddock. Bagi yang daftar bisa langsung ke Sekretariat di jalan Kedondong Dalam I No 33 Vovoo," pungkasnya.

Rapat ini dihadiri pula Direktur RSUD IA Moeis dr Syarifah Rahimah Alaydrus, Disporapar dan Satpol PP. **(dho)**

Pelataran Sekolah

BALIKPAPAN

Orang Tua Siswa Tidak Diwajibkan Membeli Seragam Sekolah

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Balikpapan memastikan tidak ada biaya pembelian seragam sekolah pada peserta didik baru. Sesuai program walikota Balikpapan Rahmad Masud ada tiga seragam yang ditanggung Pemkot Kota Balikpapan, untuk SD kelas 1 satu set seragam putih merah, satu set seragam batik Balikpapan. Begitu juga untuk SD ke SMP, mendapatkan baju putih biru, pramuka dan baju batik. "Kami sudah menekankan kepada sekolah untuk tidak menjual seragam kepada orang tua murid. Karena tiga seragam akan dialokasikan pemerintah kota dan gratis," kata Kepala Disdikbud Balikpapan, Purnomo kepada *Swara Kaltim*, Senin (4/7/2022).

Purnomo menjelaskan, untuk seragam sekolah yang disediakan koperasi sekolah

seperti baju batik memiliki lambang sekolah. Tidak diharuskan orang tua membeli. "Orang tua siswa tidak diwajibkan membayar seragam sekolah, namun dipahamikan tidak semua seragam sekolah di tanggung Pemkot Balikpapan," tegasnya.

Lanjut Purnomo, seragam yang ditanggung Pemkot Balikpapan ada tiga set yakni untuk SD kelas 1 di antaranya satu set seragam putih merah, satu set seragam batik Balikpapan yang biasa digunakan pada hari Kamis, kemudian satu set seragam Pramuka.

Sedangkan untuk kelas 7 SMP juga ditanggung 3 set seragam yakni satu set seragam putih biru, satu set seragam batik Balikpapan, dan satu set seragam Pramuka. Sedangkan di luar ketiga seragam tersebut, yang terdapat lokasi sekolah seperti



Purnomo, Kepala Disdikbud Kota Balikpapan.

seragam olahraga dan batik sekolah yang digunakan pada hari Rabu disediakan koperasi sekolah.

"Kami tidak pernah memerintahkan sekolah untuk mewajibkan orang tua siswa mewajibkan membeli, namun bisa saja itu implementasi dari pihak sekolah dan melihat sebagai kebutuhan sekolah yang itu tidak harus." Katanya.

Saat disinggung, terkait masih banyak orang tua siswa yang mempertanyakan baju gratis dari pemerintah kota kapan dibagikan dan belum disosialisasikan.

Bahkan ada baju batik memiliki lambang sekolah serta lainnya diwajibkan membayar di sekolah.

Purnomo menegaskan, terkait kelengkapan sekolah,

seperti identitas lokasi sekolah dikembalikan lagi ke orang tua siswa. Apabila dapat membuat sendiri dengan spek yang sudah ditentukan dipersilahkan membuat. Namun jika ingin membeli di koperasi dipersilahkan.

"Kami menegaskan, selama baju seragam sekolah ditenderkan oleh pemerintah kota, maka orang tua siswa dapat menggunakan baju sekolah yang ada," tegasnya.

Sementara itu, Pj Sekretaris Kota Balikpapan Muhaimin mengaku, anggaran kebijakan anggaran pembelian 3 stel baju seragam sekolah SD dan SMP sudah dialokasikan oleh pemerintah kota.

"Teman teman silahkan tanyakan ke Disdik terkait anggaran, begitu juga kapan proses dibagikan seragam sekolah ke siswa SD dan SMP pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)," tutupnya. (*/*db)

Mengapresiasi Kinerja di Bidang Pendidikan

BULAN Juni 2022, lembaga Survei Indikator mengumumkan hasil surveinya di bidang pendidikan yang menarik didiskusikan karena hasilnya terkesan kontradiktif.

Temuan pokok lembaga survei Indikator di antaranya menyebutkan 63,6 persen responden menyatakan cukup puas dengan kinerja Kemendikbudristek. Namun, ada 23,5 persen responden yang kurang puas dan 2,1 persen menyatakan tidak puas sama sekali.

Jika survei Indikator itu presisi atau valid tentu capaian tersebut sudah bagus bagi Kemendikbudristek yang menghadapi banyak tantangan di tengah pandemi sekitar dua tahun terakhir. Apalagi, satuan kerja di lingkungan Kemendikbudristek tak semua bersentuhan langsung dengan populasi yang ditarik sebagai sampling responden.

Keberhasilan capaian Kemendikbudristek tak terlepas dari upaya terobosan baru melalui berbagai inovasi kebijakan sebagai upaya

menjawab perubahan global yang harus direspons melalui penyesuaian baru kebijakan, terutama dalam meningkatkan penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan.

Beberapa terobosan yang boleh dikatakan baru di Kementerian Pendidikan era Nadiem Anwar Makarim, antara lain mengundang praktisi mengajar di kampus, program kewirausahaan, digitalisasi pendidikan, aplikasi

Merdeka Mengajar, memperbesar anggaran matching fund untuk mendukung kolaborasi antara pendidikan tinggi dengan industri.

Selain lima hal di atas, masih ada beberapa program terobosan lain yang dilakukan Kemendikbudristek yang tidak disebutkan di sini satu per satu tetapi sebagian besar dari program tersebut, juga telah disurvei oleh lembaga survei Indikator per program besarnya.

Hasilnya, kalau dibuat rata-rata, masyarakat yang menyatakan telah mendapat manfaatnya sekitar 60 persen. Suatu perolehan

yang cukup bagus.

Tetapi seperti pepatah tak ada gading yang tak retak, ada beberapa program dinilai masyarakat masih dianggap belum maksimal dirasakan manfaatnya, seperti pembelajaran tatap muka dengan pembatasan, KIP Kuliah Merdeka, bantuan kuota data internet, BOS yang langsung ditransfer ke rekening sekolah dan semakin fleksibel penggunaannya, dan peraturan menteri (permen) pencegahan serta penanganan kekerasan seksual.

Terhadap program Kemendikbudristek yang telah dirasakan manfaatnya dengan baik oleh masyarakat, akan lebih baik program itu dilanjutkan, tetapi pada bagian yang dinilai responden belum dirasakan manfaatnya, sudah seharusnya dievaluasi.

Evaluasi itu untuk mengetahui apakah ada permasalahan di tingkat perencanaan atau tingkat implementasi kebijakan, dan sebagainya.

Akan lebih baik Kemendikbudristek dalam kebijakannya

mendasarkan pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Agenda penciptaan tata pemerintahan yang baik setidaknya memiliki beberapa sasaran, yakni pertama, berkurangnya secara nyata praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme di birokrasi, yang dimulai dari jajaran pejabat yang paling atas.

Kedua, terciptanya sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah yang efisien, efektif dan profesional, transparan dan akuntabel, sedangkan ketiga, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.

Dalam hal ini, pelibatan masyarakat di setiap aspek kebijakan sebaiknya dimulai sejak perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

Sudah benar Kemendikbudristek berusaha memperhatikan berbagai hasil temuan survei lembaga-lembaga riset yang melakukan penelitian sebagian atau seluruhnya terkait dengan

masalah kependidikan.

Tetapi, akan lebih lagi jika Kemendikbudristek melibatkan elemen-elemen masyarakat, seperti LSM dan ormas, sejak tahap penyusunan program.

Hal ini penting agar masyarakat sebagai pemegang kedaulatan rakyat dalam demokrasi Pancasila tidak hanya dijadikan objek atau proyek kebijakan tetapi menjadi subjek atas hal tersebut.

Hal itu, juga bisa meminimalisasi resistensi dan gejolak kebijakan yang tak sejalan aspirasi masyarakat, seperti pada kasus Program Organisasi Penggerak (POP) beberapa tahun lalu yang menuai kecaman keras dari masyarakat, terutama ormas besar yang memiliki jaringan nasional pendidikan secara luas, seperti PGRI, NU, dan Muhammadiyah.

Sebab, jika diteruskan, ini akan menyedot banyak anggaran yang seharusnya dialokasikan bagi sarana pendidikan yang kurang memadai atau rusak.

Tanpa program POP

►► Bersambung Ke Halaman 7

BALIKPAPAN

Dugaan Jual Beli Kursi pada PPDB, Warga Silahkan Melaporkan ke Disdikbud

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Balikpapan Purnomo membantah adanya dugaan oknum panitia PPDB melakukan jual beli kursi sekolah baik tingkat SD maupun SMP untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Hal ini terkait, adanya

keluhan orang tua murid terhadap oknum sekolah dan panitia PPDB yang melakukan jual beli kursi sebesar Rp 1.500.00 dan tingkat SMP mencapai Rp 5.000.000.

"Saya meminta kepada masyarakat untuk melaporkan ke Kepala Dinas Pendidikan (dirinya), apabila ada

jual beli kursi sekolah di kota Balikpapan," tegas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Purnomo kepada awak media, Senin (4/7/2022).

Purnomo menjelaskan, apabila masyarakat memiliki bukti adanya transaksi jual beli kursi di sekolah pada

penerimaan peserta didik baru di tingkat SD dan SMP, maka dapat memberikan bukti berupa uang, saksi dua orang.

"Jangan menjadi fitnah, jual beli kursi di sekolah PPDB jangan dijadikan komoditi jual beli, karena disdikbud memberikan pelayanan

sekolah untuk masyarakat," tegasnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Purnomo menambahkan, saya jamin staf maupun tim panitia seleksi PPDB di bawah Disdikbud telah bekerja dengan baik dan tidak melakukan jual beli kursi. **(*/ db)**

SAMARINDA

Minat Baca Meningkat, DPKD Tingkatkan Layanan

SAMARINDA, Swara Kaltim

Layanan keperpustakaan dan kearsipan Kaltim dijanjikan ditingkatkan seiring dengan mulai meningkatnya minat baca warga Kaltim.

Disisi lain, kepedulian semua pihak juga diharapkan agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) lebih eksis.

Kepada peserta Uji Kompetensi Wartawan (UKW) kerjasama PWI Kaltim dengan Dewan Pers, Kadis PKD Kaltim, M Syafranuddin menyebutkan dengan alokasi anggaran Rp 27 Miliar hanya Rp 6 Miliar untuk kegiatan sementara gaji dan keperluan lainnya mencapai Rp 21 Miliar lebih.

"Saat ini kami ingin memberikan layanan lebih baik seperti menjadikan ruang baca lebih nyaman, namun ter-kendala dana, termasuk menam-bah koleksi buku sebagaimana diharapkan sejumlah pengunjung," sebut Syafranuddin menja-wab pertanyaan peserta UKW.



KETERANGAN PERS. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim M Syafranuddin saat memberikan keterangan pers kepada peserta UKW di Samarinda.

Dijelaskan, Dinas PKD mempunyai tugas utama ikut mencerdaskan bangsa sehingga tergolong kedalam kelompok layanan dasar pendidikan.

Ivan – sapaan akrab Syafranuddin, mengungkapkan kedepan sebelum ia pensiun akan mening-

katkan kinerja instan-sinya dengan berbagai cara.

"Pokoknya segala cara akan saya penuhi keinginan warga masyarakat terutama anggota perpustakaan, termasuk menyediakan ruang khusus bagi lansia dan penyandang disabilitas," tandasnya.

Menyinggung Kantor PKD di Jalan Juanda Samarinda yang kerap banjir, iapun mengaku menjadi perhatiannya sehingga berencana akan meminta ke Gubernur Kaltim, pindah ke Hotel Atlit di GOR Kadri Oening.

"Sa-yang hotel itu, nanti jika diizinkan saya akan minta bisa digunakan perpustakaan saja sehingga Perpustakaan Kaltim lebih luas dan bisa memberikan layanan maksimal seperti Perpustakaan Nasional di Jakarta yang kini terdiri 27 lantai," bebernya seraya menyebutkan jumlah buku, pengunjung serta jam layanan.

Terhadap kearsipan, dijelaskan saat ini memerlukan perhatian serius akan kondisi gedung terutama atap yang sudah bocor sehingga mengancam ribuan dokumen yang ada.

Selain itu, ia mengungkapkan belum banyak dokumen Pemprov Kaltim yang disimpan di Gedung Arsip Kaltim yang berada di Jalan Bung Tomo Samarinda Seberang. "Nanti saya akan road show ke berbagai pihak, agar gedung arsip daerah ini diperhatikan termasuk peningkatan SDM dan operasionalnya," ungkapnya dengan menambahkan arti penting sebuah dokumen. **(sdn)**

SAMBUNGAN

Mengapresiasi

Dari Halaman 6

Kemendikbudristek saja sudah banyak kelas kosong di hari jam pelajaran sekolah karena ditinggal gurunya acara seremonial di luar, terutama sertifikasi dan pelatihan. Jika dihitung hari efektif masuk sekolah, jam pelajaran kosong karena ditinggal guru mengikuti pelatihan dan sejenisnya, dalam satu tahun kalender akademik mencapai sekitar 60 hari atau dua bulan.

Apalagi jika POP tetap diadakan. Uang dana POP bisa menguras ratusan miliar, bahkan triliun rupiah, tetapi siswa justru makin banyak kehilangan hak mendapat

pengajaran.

Sementara penikmat proyek justru yayasan-yayasan milik para konglomerat atau para Taipan yang secara etik dan legal malah mereka yang seharusnya menyumbangkan dana pada dunia pendidikan, termasuk Kementerian Pendidikan.

Oleh karena itu, ke depan yang ditunggu dari kebijakan baru Kemendikbudristek adalah bagaimana membuat kebijakan tepat sasaran, biaya pendidikan terjangkau, kesenjangan pendidikan berkurang berikut sarana-prasarana dan tenaga pengajarnya.

Hak-hak murid mendapat pengajaran makin terpenuhi dengan mengurangi kegiatan seremonial, pelatihan dan sejenisnya.

Kegiatan pelatihan, sertifikasi, dan POP pendidikan bisa dilanjutkan dalam bentuk daring di luar jam sekolah dengan biaya seefisien mungkin.

Kegiatan pelatihan-pelatihan sebaiknya dilakukan di luar jam sekolah, dengan memperhatikan azas efisiensi dan efektifitas.

Dengan formula seperti itu diharapkan pendidikan di Indonesia makin maju, berkeadilan, dan tetap berakar pada aspirasi masyarakat

Indonesia dan koridor norma hukum.

Kebijakan besar pendidikan harus dalam bingkai sistem pendidikan di Indonesia telah diatur berdasarkan Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi ma-

nusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3). ***

(M Aminudin adalah Peneliti Senior Institute for Strategic and Development Studies (ISDS), Ketua Departemen Penelitian Pengurus Nasional Masika ICMI, Staf Ahli Pusat Pengkajian MPR RI tahun 2005, Staf Ahli DPR RI tahun 2008, dan Tim Ahli DPD RI tahun 2013).

Dinas PKD Kaltim Bakal Drop Buku Khusus ke PSBR

SAMARINDA, Swara Kaltim

Program pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan UPTD Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Kaltim dalam penanganan remaja terlantar agar menjadi generasi emas Kaltim, diapresiasi Kadis Perpustakaan dan Kerasipan Daerah (PKD) Kaltim, M Syafranuddin.

Dinas PKD Kaltim, sebut M Syafranuddin, berupa penyediaan bahan bacaan bagi Perpustakaan UPTD PSBR guna menambah pengetahuan warga PSBR seperti perbaikan mesin sepeda motor, pangkas rambut, kecantikan serta wirausaha.

Usai meninjau UPTD PSBR Kaltim yang terletak di Jalan DI Panjaitan Samarinda, pria yang akrab disapa Ivan ini mengaku bangga dengan kegiatan UPTD PSBR yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Kaltim.

"Saya sangat bangga,



MENDUKUNG. Kepala Dinas PKD Kaltim M Syafranuddin saat melakukan peninjauan kegiatan di UPTD PSBR Kaltim.

adik-adik kita yang mengikuti pelatihan atau pendidikan tampak antusias."

"Saya kira, dengan menambah buku-buku yang relevan dengan kegiatan mereka, tentu semakin menambah pengetahuan mereka," ujar

Syafranuddin mantan Karo ADPIM Setda Kaltim ini.

Ivan sendiri datang ke UPTD PSBR Kaltim untuk melihat kerjasama Dinas PKD dengan Dinas Sosial Kaltim dalam peningkatan kualitas binaan UPTD PSBR.

Bersama Kepala UPTD Anugrah Nur Indah, mengungkapkan kemampuan binaan UPTD PSBR bisa dengan banyak membaca literatur.

"Sekarang ini banyak buku atau bahan bacaan yang

bisa dijadikan referensi mereka, semoga saja ada warga masyarakat yang mempunyai buku khusus ini seperti rias pengantin, otomotif atau wirausaha yang sudah tidak digunakan bisa disumbangkan ke Perpustakaan sehingga bisa dijadikan bahan bacaan UPTD PSBR," imbuhnya.

Sebelumnya Kepala UPTD PSBR Anugrah Nur Indah menyebutkan UPTD PSBR secara khusus menangani remaja-remaja khusus yang memerlukan pembinaan sehingga menjadi remaja emas yang kelak bisa berdiri kokoh bahkan bisa terlibat dalam pembangunan Kaltim.

"Mereka perlu perhatian serius dan arahan atau pembinaan sehingga kelak menjadi orang sukses, karenanya selama berada di PSBR diarahkan bakatnya," sebut Anugrah sambil menelusuri areal UPTD PSBR yang tampak asri karena banyak pepohonan. **(sdn)**

Kedekatan dan Kepedulianya, Danrem 091/ASN Besuk Gurunya yang Sedang Sakit

SAMARINDA, Swara Kaltim

Guru tentu patut disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Mereka membantu para siswanya menuntut ilmu hingga mampu meraih kesuksesan di masa depan. Pengorbanan mereka pun tentunya patut kita hargai.

Seperti apa yang dilakukan Danrem 091/Aji Surya Nativesuma (ASN) kepedulian terhadap mantan gurunya, sudah melekat didalam diri Komandan Korem (Danrem) Brigjen TNI Dendi Suryadi, SH., MH, demikian sumber dari Penrem 091/ASN, dikutip *Swara Kaltim*.

Kali ini, Danrem 091/ASN berkunjung ke kediaman bapak Lagiman guru SD 002 Samarinda karena sakit gula (Diabetes).

Dikediaman itu, Brigjen TNI Dendi Suryadi, SH, MH, melihat langsung kondisi bapak Lagiman yang mengalami sakit gula (Diabetes), "Kita ingin melihat langsung, bagaimana kondisi maupun perkembangan guru saya," katanya, Senin (4/7/2022).



Danrem menambahkan, Kita berharap kondisi bapak Lagiman dapat segera membaik.

"Kita doakan agar sehat dan normal kembali. Mudah-mudahan, Kunjungan ini bisa dijadikan motivasi bagi bapak

Lagiman agar mampu melawan penyakit yang dideritanya," jelas Danrem.

Danrem juga membawa

bapak Lagiman ke RST. (Rumah Sakit Tentara) Rumah Sakit TK. IV Samarinda untuk perawatan. **(*/ *Bn)**

KABUPATEN BERAU

Serapan Anggaran Rendah, Bupati Minta OPD Evaluasi Kegiatan yang Belum Terealisasi

Terungkap saat apel gabungan di halaman kantor Bupati

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Sudah menjadi kegiatan rutin disetiap awal bulan untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang da dilingkup kantor Bupati Berau yakni menggelar apel gabungan OPD.

Apel langsung dipimpin oleh Bupati Berau Sri Juniarsih Mas di halaman Kantor Bupati, Senin (4/7/2022). Dalam apel tersebut Bupati menyoroti masih rendahnya serapan realisasi fisik dan keuangan dari pagu anggaran Pemerintah Daerah (Pemda) yang 2 Triliun lebih baru terserap sekitar 23 persen.

Bupati menghimbau kepada para kepala OPD yang hadir dalam apel gabungan tersebut untuk mengevaluasi kembali kegiatan dan serapan di OPD nya masing masing agar segera mengoptimalkan kegiatannya.



Suasana apel gabungan.

Menurut Sri Juniarsih, serapan tersebut tidak akan cepat bergerak jika OPD tidak semangat dan kompak untuk menggenjot kegiatannya.

"Saya yakin, jika para pemangku jabatan jeli dan rutin mengevaluasi kegiatannya, dan jika ada kendala

segera mengkoordinasikannya dengan pimpinan maka tidak ada yang sulit untuk mengejar serapan itu," tegas Bupati Sri Juniarsih Mas.

Seharusnya karena saat ini sudah memasuki Triwulan ketiga, serapan anggaran mendekati atau diatas 50

persen. Oleh sebab itu Bupati juga meminta kepada pejabat yang menaungi kegiatan segera melaporkan kendala dilapangan terkait lambatnya serapan.

"Pelan namun pasti, serapan ini adalah target besar kita Bersama, jangan sampai

sudah disiapkan anggaran, namun malah tidak maksimal realisasinya," papar beliau lagi.

Pada kesempatan tersebut Bupati Berau juga meminta doa kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Berau dan segenap tenaga Pegawai Tidak Tetap (PTT) agar perjuangan Pemda ke Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) membuahkan hasil. Beliau ingin agar tenaga PTT yang sudah lama mengabdikan untuk negara tetap diberikan porsi atau kesempatan memperbaiki nasib.

"Kita akan segera bersurat ke Menpan-RB lagi, mohon doanya semoga perjuangan Pemda ini tidak sia sia dan para tenaga PTT ada kejelasan masa depannya," pungkas Beliau selaligus mengakiri sambutannya saat apel gabungan tersebut. **(nht)**

OPINI PEMBACA

Pindah IKN Mengundang Kapitalisasi Berbalut Investasi

INVESTASI terus menggeliat di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pasca pindahnya Ibu Kota Negara (IKN) ke Kecamatan Sepaku.

Dirincikan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) PPU, Alimuddin, bahwa investor yang masuk ke Benuo Taka, didominasi oleh sektor Kepelabuhanan, Properti seperti perumahan dan hotel, serta Industri Benda padat dan Cair.

Totalnya, dijelaskan Alimuddin bahkan untuk 2022 ini, telah ada sebanyak tujuh investor untuk industri kepelabuhanan, dan lima investor untuk sektor properti, yang masing-masing sedang dalam tahap pengurusan perizinan. Investor-investor yang bakal menanamkan investasinya ke PPU tersebut, tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri. Hal tersebut membuat, nilai investasi juga bakal bertambah, baik dari segi Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

KAPITALISASI BERBALUT INVESTASI

Berbagai pihak memandang

pindah IKN ke PPU itu positif karena meningkatnya kegiatan ekonomi berupa investasi. Pindah IKN bagaikan kegembiraan sesaat berujung derita panjang rakyat. Bagaimana tidak pindah IKN terkesan dipaksakan di tengah ketidakmampuan negara membiayainya. Akhirnya investasi dijadikan solusi tanpa peduli dampak negatif berupa kapitalisasi swasta dan asing makin berkuasa. Tentu ini bahaya nyata yang wajib disadari.

Selama aturan manusia (ideologi kapitalis sekuler) dijadikan sebagai landasan dalam membangun IKN dipastikan pembangunan IKN akan disetir oleh para Kapital. Tidak bisa dipungkiri, saat ini negara Indonesia memang butuh sekali suntikan dana. Utang yang sudah telanjur melambung sedangkan pemasukan dari sektor lain termasuk minat investor mulai kendor bahkan mundur.

Salah satunya Softbank, beberapa waktu lalu menyatakan batal menyuntikkan modal di megaprojek IKN. Padahal, perusahaan asal Jepang itu pada 2020 diperkirakan akan memasok dana segar sebesar US\$ 100 miliar (Rp 1.431 triliun). Meski demikian,



Oleh:
Rahmi Surainah, M.Pd

pemerintah yang diwakili Luhut memastikan masih banyak investor yang bakal mendanai proyek IKN.

Berharap pada investor dan sempit wacana saweran makin menunjukan pemerintah tidak siap membangun IKN. Dapat dikatakan pemerintah Indonesia ambisius membangun IKN. Kondisi keuangan negara sebenarnya tidak mendukung kecuali berharap pada investasi. Padahal investasi atau kerja sama dengan asing baik level negara atau lembaga tentu tidak ada yang gratis. Pihak luar tidak mungkin terlibat dalam IKN baru tanpa ada keuntungan.

Indonesia sudah semakin tergantung dengan asing. Bagaimana tidak ibu kota sebagai pusat pemerintahan dan kebanggaan justru dari sisi pendanaan berasal dari negara atau asing termasuk

para oligarki.

Pemerintah seharusnya tidak perlu memaksakan pindah ibu kota Indonesia. Apapun alasannya melibatkan asing dan para kapital dalam IKN baru akan membuat mereka semakin berkuasa.

Pemerintah akan disetir oleh mereka sehingga negara pun tidak lagi mandiri dan berdaulat. Kerja sama atau investasi bagaikan utang bahkan strategi penjajahan baru (neoliberalisme).

IBU KOTA MANDIRI DENGAN MODAL SENDIRI

Infrastruktur dalam sistem Islam termasuk pindah IKN hanya akan dibangun ketika masyarakat memang sangat membutuhkan dan tentu memperhatikan sebab akibat dari pembangunan tersebut. Apakah akan memberikan bencana atau merugikan masyarakat atau tidak.

Hendaknya dalam hal pemindahan ibu kota baru Indonesia memperhatikan beberapa aspek, strategi, kesiapan matang, dana, dan kemaslahatan khususnya bagi masyarakat. Selain itu, dalam hal menjalin hubungan diplomatik atau hubungan lainnya dengan negara asing Islam punya aturan

tegas. Salah satunya tidak boleh menjalin kerjasama dengan negara yang memusuhi Islam. Selain itu, Islam punya pengaturan yang jelas terkait kekayaan atau ekonomi sehingga tidak bergantung pada asing. Islam mengatur sistem kerja sama dengan tidak diperbolehkannya investor asing melakukan investasi dalam bidang strategis apalagi untuk ibu kota pusat pemerintahan. Sebab jika pihak asing melakukan investasi terhadap bidang-bidang yang strategis dan vital, maka bisa dipastikan bahwa investor tersebut akan menyertir penguasa.

Penerapan sistem ekonomi Islam tidak lepas dari sistem pemerintahan Islam secara kaffah. Islam dalam mengelola kekayaan dan perekonomian akan mampu menyediakan sumber dana yang dibutuhkan untuk pembangunan, termasuk dalam membangun ibu kota baru. Dengan itu semua negara bisa mandiri dan dampak buruk akibat investasi yakni kapitalisasi bisa dihindarkan.

*Wallahu a'lam. **** (Penulis alumni Pascasarjana Unlam, Banjarmasin, Kalsel. Warga Kabupaten Kutai Barat, Kaltim)

SAMARINDA

BPW KKLK Kaltim Gelar Muswil Ke-II, Wujudkan Sinergitas dan Mendukung Pembangunan IKN di Kaltim

SAMARINDA, Swara Kaltim

Dalam rangka menetapkan Ketua Umum masa periode 2022-2027, Badan Pengurus Wilayah (BPW) Kerukunan Keluarga Luwu Raya (KKLR) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) telah menggelar Muswarah Wilayah (Muswil) ke dua, yang dilaksanakan Ballroom Grand Bumi Senyur Hotel Samarinda, Minggu (3/7/2022).

Dalam kegiatan Muswil ke-2 ini, di hadir oleh Kesbangpol Kaltim Sufian agus selaku perwakilan dari Gubernur Kaltim dan sekaligus membuka acara.

Turut hadir pula perwakilan Pangdam Mulawarman, Polda Kaltim, Komandan Korem 091 ASN, Dandim, Walikota Bontang, Walikota Samarinda, Bupati Kutai Timur, dan para Ormas di kaltim para pengurus dan anggota KKL Raya Kaltim serta tamu undangan lainnya.

Selain itu pula Ketua Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) Kaltim H. Ali-muddin serta Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Ir H Hamdam Pongrewa turut hadir dalam kegiatan Muswil ini.

Saat di temui awak media, Ketua Panitia Pelaksana kegiatan Muswil ke dua A. Muzakkir Hidayat menjelaskan bahwa kegiatan ini di hadir kurang lebih 250 orang peserta yang terdiri dari para undangan perwakilan dari dewan pengurus pusat serta perwakilan dari masing masing dewan pengurus daerah se Provinsi Kaltim.

"Dan di inisiasi oleh para tokoh Luwu di Kaltim maupun di luar Kaltim untuk segera menggelar kegiatan Muswil ini," lanjutnya.

"Kegiatan ini dilaksanakan guna menetapkan Ketua Umum pengurus baru di KKLK Kaltim," ujarnya.

"Sesuai dengan teman yakni Sinergitas KKLK Kaltim Mendukung Program Pemerintah dan Mensukseskan Pembangunan Ibu Kota



Negara (IKN) Nusantara di Kaltim, maka kami mempersiapkan diri guna turut serta dalam pembangunan IKN ini," ucapnya.

A. Muzakkir Hidayat juga mengatakan bahwa saat ini ada perwakilan dari 9 Kota Kabupaten se-Kaltim, dan hanya Kabupaten Mahakam Hulu yang belum terbentuk.

"Dan mengutus sebanyak 5 orang sebagai perwakilan 9 dari wilayah Kota Kabupaten se-Kaltim," katanya.

"Namun ternyata yang hadir warga Luwu guna meningkatkan tali silaturahmi, dan bisa saling mengenal serta berbagi informasi, dan dengan moment ini kita bisa berdiskusi dengan baik," tuturnya.

A Muzakkir Hidayat menambahkan bahwa dengan harapan mampu melahirkan pemimpin dari tokoh tokoh asal tanah Luwu yang mampu dapat mempersatukan langkah kedepan dan Mengemban amanah, untuk menaungi "Wija To Luwu" di Provinsi Kaltim. "Kami berharap dengan terpilihnya Ketua pada Muswil ini, bisa membimbing, mengayomi, serta membina warga Luwu lebih baik lagi," imbuhnya.

"Serta dapat menciptakan program yang memberikan

manfaat kepada kita semua masyarakat Kaltim," jelasnya.

"Tentunya dengan tetap bersinergi dengan Pemerintah serta dengan penguyuban atau organisasi kemasyarakatan yang ada di Provinsi Kaltim," harapnya.

Di lain pihak Kepala Kesbangpol Kalti Sufian Agus menyampaikan amanah Gubernur Kaltim H Isran Noor melalui kata sambutan dan mengatakan bahwa selaku Gubernur Kaltim sangat mendukung dan mensupport dengan hadirnya salah satu organisasi masyarakat yaitu BPW KKL Kaltim ini.

"Semoga kehadiran perkumpulan ini bisa memberikan manfaat yang terbaik buat warga sendiri secara khusus dan warga lainnya, yang berada di Kaltim," sambung Muzakkir Hidayat.

"Dengan hasil muswil ini, diharapkan bisa memberikan manfaat yang terbaik buat para pengurus dan anggota BPW KKL Raya Kaltim dan semoga kedepan bisa bekerja dengan baik, agar Muswil bisa berjalan sukses dan menjadi percontohan untuk wilayah lain," pesannya.

Di tempat yang sama Mantan Ketua Umum BPW KKLK Kaltim Ayyub Achmad juga turut menjelaskan bahwa



dengan rasa semangat yang kuat serta tekad untuk terus maju yang sesuai dengan tema Kegiatan tersebut.

"Tentunya tema tersebut membawa spirit eksistensi KKLK Kaltim, yang senantiasa bersinergi dengan pemerintah untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat banyak," imbuhnya.

Dia berharap, bahwa agenda munas ini akan menghasilkan sebuah keputusan dan kesatuan Wija To Luwu tersebut serta dapat menjadi renungan bersama dalam musyawarah wilayah periode ke 2 ini.

"Semoga dengan kepemimpinan yang baru nantinya, akan melahirkan ide ide dan terobosan yang terbaru untuk membawa organisasi ini semakin sukses, eksis dan terus berkembang, yang tidak kalah penting bisa mempererat rasa persaudaraan dan silaturahmi serta bisa terus bersinergi kepada semua pihak yang ada di Bumi Etam Kaltim ini," paparnya.

Ditempat yang sama Plt. Bupati PPU Ir. H. Hamdam Pongrewa menerangkan bahwa dirinya bukan tamu undangan, namun juga termasuk warga Luwu dan turut menjadi peserta kegiatan Muswil ke-2 BPW KKLK Kaltim

ini.

"Kegiatan ini merupakan ajang tali silaturahmi, dan menjadi momentum yang sangat berharga, sehingga kami dapat saling mengenal dan mengetahui sesama warga KKLK di Kaltim," tambahnya.

"Harapan yang sama dengan para warga KKLK di Kaltim ini yakni memiliki pemimpin warga KKLK yang memiliki mobilitas yang cukup tinggi, dan memberikan konsolidasi warga KKLK di Kaltim," ucapnya.

"Dan berharap pula bisa hidup berdampingan dengan suku lainnya dan terjalin harmonis antar suku di Kaltim, sehingga bisa memberikan kontribusi kepada pemerintah provinsi Kaltim," ujarnya.

Terkait dengan adanya IKN di Kaltim, Plt. Bupati PPU ini menjelaskan kembali bahwa sudah menjadi kewajiban pemerintah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) guna membangun Kaltim lebih baik.

"Pemerintah selalu memperhatikan serta berupa meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan kepada generasi muda guna kedepannya menjadi cikal bakal pembangunan daerah di Kaltim ini, dan tanpa mengenal ada beda suku, ras, agama, serta golongan," pungkasnya. (adv / ai)

KABUPATEN KUTAI BARAT



Sosialisasi TBBR dan Seni Budaya Adat Dayak di Lamin Mancong Kutai Barat

SENDAWAR, Swara Kaltim

Pemkab Kubar membuka Sosialisasi Pasukan Merah Tar- iu Borneo Bengkule Rajakng (TBBR) Dan Seni Budaya Adat Dayak pada Jum'at (1/7) yang bertempat di Lamin Mancong, Kecamatan Jempang.

Keberadaan organisasi ma- syarakat tentu saja diharapkan dapat bermanfaat bagi ma- syarakat dan negara. Kehadi- ran Ormas tentu diharapkan dapat bersinergi dengan Pemerintah untuk mendukung jalannya pemerintahan yang selalu berupaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan diwilayah Kutai Barat ini pada khususnya dan Kalimantan Timur serta Regional Kaliman- tan pada Umumnya.

Acara dimulai dengan acara penyambutan secara Adat Dayak Benuaq sesuai dengan tradisi dan tata cara serta kebiasaan di Kampung Mancong, pemotongan tali tempengan, penyambutan Ri- jok, pengalungan Bunga, dan juga menampilkan beberapa tarian adat diantaranya, tari Gantar, Beliant Sentiu dan Mengkopeh.

Turut hadir Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala



LESTARIKAN BUDAYA. Sahadi mewakili Pemkab Kubar saat menghadiri TBBR Dan Seni Budaya Adat Dayak pada Jum'at (1/7/2022) yang bertempat di Lamin Mancong, Kecamatan Jempang.

Dinas Kesbangpol, Kapolsek Jempang dan jajaran nya, Pengurus Adat Kampung, To- koh Pemuda dan Organisasi Masyarakat yang berada di wilayah Kubar.

Bupati Kubar FX Yapan dalam sambutannya yang di sampaikan langsung oleh Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Sahadi menyampaikan dengan terse- lenggaranya agenda ini akan memberikan informasi dan pengetahuan tentang had-

irnya Organisasi Masyarakat TBBR diwilayah Kutai Barat se- jak April 2022 yang lalu serta mendukung pelestarian seni budaya adat Dayak dimasa sekarang dan akan datang.

"Saya ucapkan selamat datang di Bumi Tanaa Purai Ngeriman kepada Pimpi- nan Petinggi Pasukan Merah TBBR se-Tanah Dayak Borneo Bapak Pangalok Jiloh berserta Rombongan dari DPW Kaltim, Kalteng, Kalbar dan Kaltara. Kiranya Kutai Barat siang dike-

nang dan malam jadi impian." pungkas FX Yapan.

Bupati Kubar FX Yapan berharap dengan adanya organisasi TBBR ini ikut men- jaga dan melestarikan adat dan budaya Dayak di Kutai Barat, Tak kalah pentingnya adalah menjaga keruku- nan antar etnis dan suku di *Bumi Tanaa Purai Ngeriman* ini. Saya mengajak seluruh lapisan masyarakat, term-asuk TBBR untuk ikut serta membantu pemerintah dalam

membangun daerah. Tentunya melalui perannya masing- masing. Dengan demikian, tujuan untuk menciptakan Kubar semakin adil, mandiri, dan se- jahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bisa terwujud.

"Kita masyarakat Dayak ter- us bersemangat wilayah kita, oleh sebab itu mari kita selalu menjaga kerukunan ditengah- tengah kemajemukan dan pertahankan adat budaya, ter- lebih terkait pemindahan IKN. Persiapkan diri sesuai dengan bidang masing-masing. Dan kepada unsur Pemerintah, or- ganisasi masyarakat dan seluruh warga. Kiranya dapat mening- katan sinergitas kedepannya, terkhusus untuk memajukan seni dan budaya kita yang merupakan jati diri kita sendiri. Mari kita dukung kemajuan Wisata Alam dan Wisata bu- daya mulai dari wilayah Kam- pung Mancong, Kecamatan Jempang hingga 15 Kecamatan lainnya di wilayah Kutai Barat. Besar harapan saya dengan bersatu padu kita akan meraih kejayaan dan kesuksesan untuk program pembangunan saat ini hingga dimasa mendatang," tutup Yapan. (*KP23 / iyn)



Olahraga



KABUPATEN KUTAI BARAT



Turnamen Bulutangkis Beregu Putra Resmi Dibuka Pemkab Kubar

SENDAWAR, Swara Kaltim

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Pemkab Kubar melalui Dinas Lingkungan Hidup (LH) meng-gelar Turnamen Bulutangkis Beregu Putra tahun 2022 dibuka secara resmi oleh Kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah, (BKAD) Sahadi. Kamis (30/6). Lapangan Bulutangkis Melak. Turut hadir juga Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Danramil Melak, Kapolsek Melak, Camat Melak, Koni Kubar.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup, Linden Mulu selaku panitia menyampaikan maksud tujuan kegiatan sebagai wujud reasalisasi pembinaan prestasi olahraga di seluruh Kabupaten Kubar, dan se-

bagai langkah awal rekrutment atlet/pelatih untuk kontingen Prapon Kubar dan juga tentunya sebagai motivator penggerak kegairahan masyarakat untuk berolahraga, guna mencapai tingkat kebugaran masyarakat yang lebih baik.

"Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 juni 2022, Dinas Lingkungan Hidup Kubar telah menyelenggarakan beberapa kegiatan, Apel Bersama di lanjutkan dengan Penanaman pohon di hutan Kota dan hari ini Pembukaan pertandingan bulutangkis beregu putra di mulai, pertandingan ini juga telah di ikuti oleh beberapa OPD dan Perusahaan, OPD berjumlah 7, Kecamatan berjum-

lah 5, BUMD 2 dan 4 Perusahaan. Semoga melalui kegiatan ini dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan serta kebersamaan dan tentunya meningkatkan prestasi atlet agar lebih baik dari prestasi sebelumnya." Pungkas Sekretaris LH, Linden Mulu.

Bupati Kubar FX Yapan dalam sambutannya yang di sampaikan oleh Kepala BKAD yang juga sebagai ketua PBSI Kubar, Sahadi menyampaikan pembangunan di bidang olahraga adalah hal utama yang juga harus terus diperhatikan karena capaian dari sasaran pembangunan ini akan mewujudkan manusia yang sehat jiwa dan raga serta cerdas, berkualitas, produktif juga inovatif. Titik pembangunan ini

tentu akan mendukung terwujudnya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia oleh karenanya seyogyanya pembinaan dan pengembangannya perlu dilakukan secara intensif, terprogram dan terencana secara berjenjang dan berkesinambungan.

"Dalam kesempatan ini saya atas nama Pemerintah Kabupaten Kutai Barat sangat mengapresiasi dan mendukung suksesnya pelaksanaan turnamen bulutangkis beregu putra ini. Dan kepada seluruh peserta yang bertanding kiranya dapat menempatkan profesionalisme dan sportifitas didalam berlaga sehingga dapat meraih hasil yang terbaik. Manfaatkan kegiatan ini untuk mengembangkan bakat, potensi dan

minat dibidang olahraga, mempererat tali silaturahmi dan mening-katkan persatuan dan kesa-tuan antara sesama OPD. Dan kepada Dinas Lingkungan Hidup kiranya dapat melaksanakan peran dan fungsi dengan lebih baik dan kemudian ditingkatkan kinerjanya, sehingga komunikasi dan koordinasi dapat terjalin dengan seluruh stakeholder. Mari sukseskan pembangunan yang berkelanjutan dengan kerja keras dan kerja cerdas guna berkarya bagi Kubar tercinta serta mari ciptakan Lingkungan yang sehat dengan dukungan dan keterlibatan semua pihak secara konstruktif. Besar harapan saya bersama kita gapai Hari Esok Yang Lebih Baik Daripada Hari Ini." tutupnya. (*KP23 / iyn)

Mantap, Apri/Fadia! 2 Bulan, 2 Gelar Juara

APRIYANI RAHAYU/Siti Fadia Silva Ramadhanti baru saja meraih gelar juara Malaysia Open 2022. Itu adalah gelar juara kedua mereka dalam kurun waktu dua bulan!

Di Axiata Arena, Kuala Lumpur, Minggu (4/7), Apri/Fadia berhasil mempersembahkan gelar juara Malaysia Open 2022 satu-satunya bagi Indonesia berkat kemenangan rubber game atas ganda putri China Zhang Shuxian/Zheng Yu.

Dalam pertarungan alot, Apri/Fadia kembali memperlihatkan daya juang luar biasa -- sebagaimana yang beberapa kali juga mereka perlihatkan di lapangan. Kemenangan 21-18, 12-21, 21-19 pun dalam genggamannya.

Itu bagaikan klimaks dari laju apik Apri/Fadia di Malaysia Open 2022. Dalam perjalanannya ke final, mereka berhasil menyingkir-



kan dua pasang unggulan yakni Nami Matsuyama/Chiharu Shida (Jepang, unggulan keenam) dan Chen Qingchen/Jia Yifan (China, unggulan pertama).

Kemenangan atas Chen Qingchen/Jia Yifan di perempatfinal Malaysia Open 2022 sekaligus menjadi revans buat Apri/Fadia, yang sebelumnya kalah dua gim

langsung dari lawannya tersebut di final Indonesia Masters 2022.

Di Indonesia Masters 2022 sendiri, performa Apri/Fadia tak kalah impresif walaupun akhirnya harus puas menjadi runner-up. Salah satu aksi apik mereka di turnamen itu adalah ketika sukses menumbangkan ganda putri nomor 2 dunia, Lee So Hee/Shin Seung

Chan, lewat rubber game 15-21, 21-16, 21-16 selama 73 menit, untuk lolos ke semifinal.

Buat Apri/Fadia, gelar juara Malaysia Open 2022 menjadi yang kedua dalam kurun waktu dua bulan.

Pada 22 Mei 2022 lalu, Apri/Fadia juga berhasil menjadi salah satu penyumbang medali emas Indonesia di gelaran SEA Games 2021 berkat kemenangannya di partai final.

Mengingat kombinasi Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti baru seumur jagung, tak ayal banyak ekspektasi yang tertumpu kepada mereka. Bahkan ada yang sudah menggadang-gadang keduanya jadi ganda putri terbaik di masa depan.

Pada bulan Juni lalu, Apri/Fadia sempat berkomentar

mengenai ekspektasi tersebut. Mereka tak mau terbebani dan ingin terus tampil lebih baik lagi seraya menjaga motivasi.

"Ya, semoga tercapai tapi saya juga tidak mau itu jadi beban," kata Fadia.

"Terima kasih kepada badminton lovers yang di luar sana. Terima kasih banyak. Itu menjadikan kami termotivasi karena pasti bakal banyak yang berekspektasi di luar sana, bakal menjadi ganda nomor satu dunia, juara lagi, juara lagi," timpal Apriyani.

"Terima kasih atas doanya. Kami di sini, saya dan Fadia, punya tujuan baik. Enggak apa-apa (jika banyak yang memprediksi kami bakal jadi nomor 1 dunia) karena itu doa. Jadi terima kasih pecinta bulutangkis Indonesia," lanjut Apriyani. (dts)

KABUPATEN BERAU

Berau Coal Kembali Gelar Tour De Biduk Biduk 2022

Bentuk Kepedulian Lingkungan dan Pengembangan Wisata

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Setelah sempat tertunda selama dua tahun akibat pandemi Corona virus Disesase 2019 (Covi-19) tiak mengurangi Keseruan Tour de Biduk Biduk yang sekaligus sebagai implementasi peringatan Hari Lingkungan Hidup (HLH) Sedunia setiap 5 Juni. Acara yang diselenggarakan komunitas sepeda karyawan PT Berau Coal atau dikenal GeBBer (Green Bikers Berau) ini merupakan komitmen perusahaan PT. Berau Coal dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau.

Kali ini Biduk Biduk yang potensi wisatanya luar biasa dipilih sebagai lokasi. Apalagi pelaksanaan event Tour de Biduk Biduk juga mendapatkan dukungan Sinar Mas. Serangkaian kegiatan event Tour de Bidukbiduk tahun ini, diawali dengan balap sepeda bersama yang dibuka dan dilepas secara langsung oleh Camat Biduk biduk, Abdul Malik.

Turut hadir pula Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Abdul Majid, serta perwakilan dari manajemen PT Berau Coal, yakni General Manager Systems Compliance and Environment, Febriviadi Djali.

Dalam event tersebut juga dirangkai dengan kegiatan bersih-bersih di sekitar pantai, sebagai bentuk kepedulian dan bakti sosial dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022. Disamping itu juga, sebagai bentuk reward kepada para peserta. Panitia membagikan puluhan doorprize serta hadiah utama sepeda kepada peserta yang beruntung.

Sehingga tak salah jika panitia GeBBer pun memilih wilayah Biduk

Biduk sebagai lokasi kegiatan tahunan event Tour de Biduk Biduk. Ketua panitia penyelenggara Sungsang Widadi, berharap PT Berau Coal bisa terus mendukung penyelenggaraan ini setiap tahunnya. Itu juga karena menu rutunya antusiasme masyarakat Berau terhadap event ini semakin meningkat, khususnya bersepeda, di mana klub-klub sepeda terus bermunculan. "Tahun ini yang terdaftar ada sebanyak 150 peserta. Selain dari Berau, peserta juga ada yang dari Balikpapan, Sangatta, hingga Tarakan (Kaltara)," kata Widadi.

Sehingga menurutnya, ke depan Tour de Biduk Biduk ini bisa diikuti dari peserta secara nasional bahkan Indonesia. Karena bisa mempromosikan wisata di Berau. "Ke depan juga bukan hanya Tour de Biduk Biduk, tetapi ke tempat wisata lainnya juga, itu juga dalam bentuk upaya pengembangan wisatanya Berau," ujarnya.

Di tempat yang sama, General Manager Systems Compliance and Environment PT Berau Coal Febriviadi Djali menyampaikan kegiatan ini juga merupakan komitmen bersama perusahaan dan pemerintah daerah dalam menjaga lingkungan, agar lestari, serta untuk memajukan ekonomi dan pariwisata di Berau. Terutama di Biduk Biduk yang potensi pantainya luar biasa. "Kegiatan ini juga salah satu promosi pariwisata di Berau, makanya dipilih Biduk Biduk karena tak dipungkiri potensi wisatanya cukup bagus," jelasnya.

Pada kesempatan itu pula, manajemen PT Berau Coal mengucapkan terima kasih kepada



Camat Biduk Biduk, Abdul Malik bersiap mengibarkan bendera sebagai tanda dimulainya balap sepeda.

seluruh panitia yang sudah melaksanakan kegiatan event Tour de Biduk biduk tahun ini. Dari event ini harapannya tentu bisa bersama-sama berolahraga dan disertai dengan memaknai hari lingkungan.

"Semoga kegiatan yang sudah berjalan ini bisa dilanjutkan lagi di tahun-tahun berikutnya, dan lebih meriah lagi pesertanya. Harapannya lagi dari kegiatan ini, kepedulian masyarakat bisa semakin meningkat, terlebih pada lingkungan sekitar. Serta turut mengangkat perekonomian warga di Biduk Biduk," bebernya.

Sementara itu, Sekretaris Disbudpar Berau Abdul Majid mengatakan, pihaknya juga mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara dan dukungan dari PT Berau Coal, atas terlaksananya kegiatan tersebut.

Menurutnya, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan event Tour de Biduk Biduk ini. Seperti berolahraga sambil berwisata. Karena masa depan Kabupaten Berau adalah memang wisata. "Banyak potensi di Keca-

matan Biduk biduk ini yang bisa dinikmati dan dimanfaatkan, sehingga kami pun tentu mendukung kegiatan positif seperti ini, apalagi yang berkenaan dengan peningkatan pariwisata," jelas Majid.

Salah satu peserta gowes asal Kukar, Gazali mengakui sangat menikmati kegiatan tersebut dan menilai pelaksanaan tahun ini cukup bagus. Bahkan ia merasa persaingannya di gowes tahun ini cukup berat dari tahun sebelumnya (2019). Karena merasa

tertantang apalagi harus menyaingi peserta yang masih muda-muda.

"Kalau saya sejauh ini tidak ada keluhan, panitia juga bagus pelayanannya. Dari mulai pendaftaran hingga acara berlangsung. Apalagi ditambah dengan bersih lingkungan di pantai. Ini kegiatan positif. Terima kasih kepada panitia penyelenggara dan PT Berau Coal," ucap Gazali, yang juga sebagai juara bertahan setelah sebelumnya juga finish pertama di ajang yang sama pada 2019 lalu. (nht / fdl)



Foto bersama para peserta.

Sunset Tea

Enjoy every sunset with best view Mahakam river, while enjoying high quality afternoon snack and tea

All You Can Eat

IDR 55,000
Nett/Person

Monday - Friday,
4 pm - 8 pm

Call us!
0541 737363 | Whatsapp
0811 5596 889

Follow us
@zoomhotelmulawarman_official

Alamat Jl. Mulawarman No 38 Pelabuhan Samarinda kota
Kalimantan Timur 75242

inspired by:
CYRAS
CORPORATION

OPINI PEMBACA

Pemuda-Pemudi Muslim sebagai Aset Pemecahan Masalah Global Umat Islam

ISLAM merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua di dunia. umat muslim telah menyebar keseluruh belahan di dunia dan menjadi agama mayoritas di banyak negara, salah satunya adalah di Indonesia yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. dengan semakin berkembangnya jaman, menghasilkan banyaknya inovasi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Namun, dengan semakin berkembangnya jaman juga beriringan dengan semakin banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul secara global. Umat Islam di seluruh dunia mengalami berbagai persoalan.

Sering kali terdengar permasalahan yang menyakit utam muslim seperti isu radikalisme dan terorisme yang mengatasnamakan perbuatan mereka dengan

nama Islam. Kemudian juga masalah Islamophobia, dimana segolongan masyarakat global memiliki rasa takut dan benci terhadap umat islam sehingga menimbulkan penindasan-penindasan yang di arahkan kepada Umat Muslim; Genosida Muslim Uighur yang sempat ramai dibicarakan; dan masalah pengungsi etnis Rohingya dari Myanmar yang menjadi Pengungsi di beberapa negara. Selain itu juga Umat Muslim menghadapi permasalahan yang juga terjadi dari pada sesama muslim sendiri, seperti pertikaian yang terjadi karena adanya perbedaan mazhab yang dianut.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi umat islam di masa sekarang ini menjadi tantangan bagi umat islam di seluruh dunia. sebagai pemuda-dan pemudi Muslim, alangkah baiknya untuk



Oleh:

Rizwar Khalifatullah Ahmad

bisa bersama memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh umat islam saat ini. sebagai anak muda yang akan meneruskan masa depan eksistensi umat islam di dunia, perlu dilakukannya inovasi-inovasi agar umat Islam bisa semakin berkembang dan dapat menghadapi juga menumukan pemecahan dari persoalan-persoalan yang dihadapi umat islam.

Adalah Mohammed Ark-

oun mengemukakan metode epistemologi terhadap nalar Islam dengan tujuan mengubah pemikiran muslim yang sudah tidak relevan dengan semangat Al-Qur'an dan membukakan wawasan umat Islam agar lebih luas, kritis, dan inovatif. Sudah terlalu lama Umat Islam terjebak dalam perpecahan yang terjadi dalam sesamanya.

Dalam Islam juga dikenal konsep Wahdatul Ummah atau kesatuan Umat.

Sebagai pemuda/i muslim baiknya untuk bersatu dan menyampingkan perbedaan yang memecah sesama Muslim, kemudian bersama-sama melakukan inovasi-inovasi yang akan menghasilkan pemecahan dari tantangan yang dihadapi umat Islam, tentunya dengan cara-cara yang damai karena Islam merupakan agama yang mengajarkan cinta perdamaian;

bukan dengan cara-cara yang radikal dan terlewat keras, karena radikalisme bukanya memecahkan masalah, malah akan membuat citra umat Islam jadi buruk dan sangat berpotensi menimbulkan permasalahan lain.

Pemuda/i Muslim merupakan aset umat islam di seluruh dunia, dengan terben-tuknya pemuda/i Muslim yang beriman, cerdas, dan dapat melakukan inovasi-inovasi kreatif menjadi harapan agar kedepannya umat islam bisa semakin berkembang mempertahankan keimanannya, mempromosikan citra baik umat Islam, dan juga dapat hidup berdampingan damai dengan masyarakat dunia, baik sesama muslim ataupun bukan muslim. ***

(Penulis Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur)

Bersatu Hindari Proxy War

INDONESIA merdeka sejak tahun 1945 dan sampai sekarang menjadi bangsa yang utuh dan bersatu. Ber-macam-macam suku, budaya, dan agama tidak menghalangi bangsa Indonesia untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Jika kita mengingat kembali peristiwa masa lalu, perjuangan melawan penjajah secara individu maupun kelompok tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Kondisi yang tercerai-berai misalkan seperti adanya adu domba tidak akan mendapatkan tujuan yang diinginkan. Namun, dengan bersatu padu Indonesia berhasil merdeka.

Saat ini, salah satu ancaman keutuhan bangsa yang juga harus diwaspadai adalah Proxy War. Perang Proksi atau proxy war merupakan pertentangan ataupun permusuhan antara dua kelompok maupun negara memiliki kuasa yang besar (adidaya) yang menggunakan boneka ataupun pengganti sebagai pihak ketiga agar terhindar dari resiko yang dapat merusak kelompok itu.



Oleh:

Sri Wigantono, S.Si, M.Sc

Dua kelompok adidaya menikmati keuntungan dari hasil Proxy war dan terhindar dari kerugian besar dalam Proxy War. Proxy War menggunakan pihak ketiga dalam bentuk individu perorangan, kelompok, atau bisa juga suatu organisasi. Dalam Proxy War, sangat tidak jelas siapakah yang menjadi kawan maupun lawan. Proxy War sangatlah mengkhawatirkan karena kita tidak tahu musuh yang akan dihadapi. Akibat dari adanya Proxy War di Indonesia sudah terjadi seperti gerakan separatis yang mengancam keutuhan NKRI. Di Papua muncul gerakan separatis dan

ada pihak-pihak tertentu yang mendukung untuk beberapa kepentingan seperti ingin menguasai sumber daya alam Indonesia yang kita ketahui sangatlah besar, gemah ripah loh jinawi. Selain itu, Proxy War di masa kini terdapat dalam beberapa bentuk non militer seperti adanya cuci otak kepada warga negara dan pengaruh luar yang ingin menggantikan ideologi Pancasila. Contohnya beberapa warga negara Indonesia yang terpengaruh oleh masuknya ISIS (Islamic State of Iraq and Suriah) yang merugikan diri sendiri dan negara tentunya.

Pengaruh luar karena efek globalisasi juga menjadi salah satu pendukung Proxy War. Efek negatif globalisasi seperti memiliki perilaku yang tidak baik. Terlihat ada individu yang terkena kasus korupsi, perilaku pamer kemewahan di media sosial, pemborosan yang tidak perlu, saling mem-beda-bedakan yang masih terjadi di Indonesia

Segala ancaman proxy war

dapat ditangkal bangsa Indonesia dengan kembali kepada pandangan hidup bangsa, yaitu Pancasila sebagai Ideologi negara. Nilai-nilai dasar Pancasila tentunya mencerminkan suatu kebaikan dan hal positif yang harus dihayati dan diterapkan masyarakat. Kita bisa menyaring apa saja dari luar yang dapat masuk ke kehidupan bangsa Indonesia dengan Pancasila sebagai filternya. Ambil yang positif seperti ilmu yang berguna bagi bangsa dan negara, dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila harus dibuang jauh-jauh.

Tinjau kembali pada

lambang Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu menandakan kita harus tetap satu ditengah keberagaman dan ancaman. Lebih lanjut yaitu dengan semangat melakukan bela negara yang memiliki nilai dasar yaitu Cinta Tanah Air Indonesia, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara, Rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara. ***

(Penulis Peserta LATSAR CPNS Angkatan XXV Puslatbang KDOD)

PENGUMUMAN

Bagi Penulis yang akan mengirim tulisan ke rubrik "Opini Pembaca" SKH Swara Kaltim harap menyertakan Foto diri berwarna, Alamat domisili / tempat tinggal sekarang dan Nomor HP / WA supaya mudah diinfokan bila tulisan sudah dimuat di media. Tulisan diketik di Microsoft Word dan kalau bisa di-copy ke format Notepad kemudian di Save as. Kirim ke e-mail : arbaniarbanicancer@gmail.com

Redaksi berhak merubah isi tulisan dan tidak bertanggung jawab atas dampak-akibat terhadap tayangnya materi tulisan, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang ber-sangkutan. Terimakasih. **Redaksi.**

NASIONAL

Presiden Jokowi Minta Gaungkan Kembali Pelaksanaan Protokol Kesehatan

JAKARTA, Swara Kaltim

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju dan pejabat setingkat menteri untuk menggaungkan kembali pelaksanaan protokol kesehatan di tengah situasi kasus COVID-19 yang kembali meningkat.

Menurut Presiden saat memimpin Rapat Terbatas (Ratas) Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Istana Merdeka, Jakarta, Senin, hal itu penting demi menghindari potensi pengendalian situasi COVID-19 yang mengganggu situasi perekonomian Indonesia.

"Perlu kita gaungkan kem-

bali pelaksanaan protokol kesehatan. Ini penting karena kita tidak mau pengendalian COVID ini bisa mengganggu ekonomi kita," katanya dalam pengantar ratas yang disiarkan kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden, Senin.

Presiden menyampaikan bahwa ratas perlu membahas lebih lanjut mengenai upaya penanganan lonjakan kasus COVID-19 karena masuknya varian Omicron BA.4 dan BA.5 di Indonesia yang diprediksi terjadi pada pekan kedua atau ketiga bulan Juli 2022.

"Kembali kita akan mengevaluasi kebijakan PPKM yang kita tahu kasus per 3 Juli ke-



marin ada sebanyak 1.614 kasus dan diprediksi puncak kasusnya akan berada di bulan Juli ini, pada minggu kedua atau minggu ketiga," katanya.

Salah satu hal yang ditekankan Presiden Jokowi adalah upaya mendorong pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dosis

penguat atau booster bagi masyarakat yang sampai saat ini baru mencapai 24,5 persen.

Secara khusus Presiden meminta kepada Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Jenderal Muhammad Andika Perkasa, Kementerian Kesehatan, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk terus mendorong pelaksanaan vaksinasi booster. "Terutama, di kota-kota yang memiliki tingkat interaksi antarmasyarakat tinggi," katanya.

Tampak turut menghadiri Ratas Evaluasi PPKM, antara lain, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga

Hartanto, Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Kapolri Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Andika Perkasa, dan Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto,

Tampak pula Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Hadi Tjahjanto, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung. (ant)

SAMBUNGAN

Syaharie

Dari Halaman 1

dan merupakan asset daerah yang harus dikembangkan dan dilestarikan.

Menurutnya terdapat sejumlah persoalan terkait pangan lokal yang membutuhkan konstruksi hukum sebagai alat kontrol sosial dan alat rekayasa sosial guna tercapainya ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, sehingga tercipta ketahanan pangan yang dapat dinikmati secara adil bagi seluruh masyarakat.

Kesimpulan kedua, lanjut Syaharie Jaang lagi, konsep Perlindungan hukum pangan lokal meliputi pengaturan tentang proses produksi, distribusi, pemasaran, budidaya pangan lokal, perlindungan paten dan rekayasa genetik pangan, per-

lindungan produsen dan konsumen pangan lokal serta jaminan keamanan pangan lokal.

Ia menyebutkan pengaturan dalam bentuk undang-undang tentang pangan lokal mencakup perlindungan merk dagang pangan lokal, hak paten pangan lokal, dan menjamin ketersediaan pangan secara berkesinambungan. Dimana pemerintah turut bertanggung jawab terhadap keamanan pangan.

"Untuk Penyelesaian sengketa terkait persoalan pangan lokal diselesaikan dengan mengutamakan mediasi para pihak."

"Sedangkan pada tingkat litigasi memberlakukan sanksi ganti kerugian secara per-

data, sanksi administrative, dan sanksi pidana sebagai ultimum remedium," terangnya.

Ketua Kelas Angkatan 37 tahun 2019/2020 Prodi Doktor Ilmu Hukum Untag Surabaya Wahyu Prawesthi merasa bangga dengan teman satu angkatannya ini.

"Secara perform beliau menguasai. Beliau rajin masuk kuliah," ucap Wahyu yang juga Dosen Universitas Dr Soetomo Surabaya.

Syaharie Jaang merasa bahagia dan haru karena telah berhasil menuntaskan kuliah S3-nya ini. Bahkan disela-sela kuliah S3, ia juga sudah menyelesaikan S2 Ilmu Hukum agar linear. Sehingga putra Ma-

hakam Hulu ini menyandang gelar Dr Syaharie Jaang, SH, M.Si, MH.

Syaharie Jaang menyampaikan terima kasih kepada para penguji ujian terbuka. Prof Dr Mulyanto Nugroho MM CMA CPA (Ketua), Dr Slamet Suhartono, SH, MH, CMC (Promotor), Dr Endang Prasetyawati SH MHum (Ko Promotor-1), Dr Yovita Arie Mangesti SH MH CLA CMC (Ko Promotor-2), dan para anggota Prof Dr Arif Darmawan SU, Dr Erny Herlin Setyorini SH MH CMC, Prof Dr Made Warka SH MHum, Prof Dr Mokh Khoirul Huda SH MH, Dr Dra Ec Ida Aju Brahma Ratih MM dan Prof Dr V Rudy Handoko MS.

Pelengkap kebahagiaannya, dalam ujian itu didampingi isterinya Hj Puji Setyowati yang juga wakil ketua Komisi IV DPRD Kaltim, anak Muhammad Thezar Firrizqi dan menantu Vinneta Tanisha, beserta Ipar, keluarga, sahabat serta Rektor Universitas Widya Gama Mahakam (Uwigama) Samarinda Dr Ali Mushofa, ketua STMIK WiCiDa

Nursobah, Dekan Fakultas Uwigama, Dekan FPIPS IKIP PGRI Kaltim Dr Abdul Rozak Fahrudin, M.Pd, Kepala BAAK Uwigama, Dosen, Ketua Bapemoerda DPRD Kota Samarinda Abdul Rofik serta Penanya eksternal sebagai penguji Dr Tumbur Ompu Sunggu SH, MH, Dosen Uwigama Samarinda. (dho)

Inspirasi Dari Halaman 1

inspirasi bagi daerah-daerah lain dalam memberikan perlindungan hukum terhadap pangan lokal," ucap Dekan Fakultas Hukum Untag Surabaya Dr Slamet Suhartono SH, MH, CMC kepada Swara Kaltim, Minggu (3/7/2022).

Karena lanjut Slamet, dapat membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan ketahanan pangan dan penciri daerah yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata.

Disinggung tentang sosok Syaharie Jaang, Slamet mengatakan Syaharie Jaang merupakan orang yang tekun dan sungguh-sungguh dalam menempuh pendidikannya, meskipun sebagai pejabat publik tetap sangat santun dan rendah hati.

"Beliau menunjukkan tanggungjawab akademik yang tinggi dan menjunjung nilai-nilai kejujuran," ucap Slamet Suhartono. (dho)

Semangat Dari Halaman 1

Hukum Universitas 17 Agustus (Untag) Surabaya Dr Yovita Arie Mangesti SH MH CLA CMC memberikan apresiasi.

"Pak Syaharie Jaang pada saat ujian terbuka promosi Doktor dengan performa prima, mampu mengusung novelty penelitian yaitu perlindungan hukum pangan lokal guna mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan. Perlindungan hukum diwujudkan dalam azas pembuatan UU (Law Making), implementasi (Law Implemen-

tation) dan penegakan hukum (Law Enforcement)," ucap Yovita.

Yovita juga menyebutkan di program studi Doktor Ilmu Hukum Untag Surabaya, pada semester ini ada 7 doktor yang lulus dengan masa studi 6 semester, 3 doktor dengan masa studi 7 semester.

"Pak Syaharie Jaang termasuk yang lulus masa studi 6 semester atau selama 3 tahun. Lulus tepat waktu. Bahkan menariknya lagi, beliau me-

rupakan Doktor ke 300 di prodi kita," ungkap Yovita lagi.

Ketika ditanya sosok Syaharie Jaang yang sempat mengikuti perkuliahan dengan dua "status" baik semasa menjabat wali kota dan setelah tidak menjabat wali kota lagi, Yovita menilai sosok yang *low profile*. "Selama mengikuti perkuliahan, beliau semangat, santun, rendah hati dalam bergaul dengan rekan-rekan dan dapat menyerap pembimbingan dengan baik," nilai Yovita. (dho)



Dongkrak Sektor Perikanan Berau, Disperik Terapkan Berbagai Program Unggulan

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Terapkan program unggulan, Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas dan Wakil Bupati (Wabup) Gamalis melalui Dinas Perikanan (Disperik) kini mendayung perahu berlabuh ke muara pulau kesuksesan. Hal itu dikarenakan Disperik sudah merealisasikan berbagai program berbasis teknologi, peningkatan kesejahteraan nelayan, dan bahkan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendongkrak sektor perikanan di Berau.

Sejauh ini semua program berjalan baik, namun hasil laut belum memuaskan, tetapi kekayaan alam berpotensi besar.

Hal tersebut disampaikan Kepala Disperik Dahniar Ratnawati melalui Sekretaris Disperik Yunda Zuliarsih. "Pengembangan berbasis teknologi sudah dijalankan Disperik selama tiga (3) tahun belakang. Yaitu Disperik memiliki website, dan beberapa platform akun media sosial (medsos) berbeda. Hal itu difungsikan agar dapat memberikan informasi ke masyarakat umum dan hal lainnya, seperti data dan sebagainya," kata Yunda kepada Swara Kaltim di ruang kerjanya Jl Mangga 2, Kecamatan Tanjung Redeb, baru-baru ini.

Namun tambahnya, tidak sampai disitu saja dimana tahun 2022 ini Disperik akan ada gebrakan baru, yakni membuat aplikasi "SI SEPAT" yang diambil dari nama ikan sepat. Apa itu SEPAT? Yakni kepanjangan dari Sistem Informasi Perikanan Terpadu (SEPAT), yang mana saat ini masih dalam proses melakukan penggalian kebutuhan apa saja yang berbeda di dalam aplikasi tersebut. Pembuatan aplikasi itu, merupakan hasil kerjasama dengan pihak ketiga.

"Dimana dalam aplikasi itu ada semua data perikanan, mulai data program dari budidaya, penangkapan, pengelolaan, maupun milik data UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Sei Bedungan Kecamatan Tanjung Redeb dan di tempat pelelangan ikan," tuturnya.

Disperik berharap aplikasi tersebut dapat memaksimalkan semua program, walaupun dikatakannya saat ini tidak seaktif dulu yang dikarenakan dulu kewenangan kelautan masih di



Bupati Berau Sri Juniarsih saat penyerahan secara simbolis kepesertaan 500 pelaku usaha perikanan dan penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau dengan BPJS Ketenagakerjaan beberapa waktu lalu.

Disperik. "Tapi setidaknya melalui teknologi ini masyarakat luas dapat mengetahui program kami. Apa sih program kami, apa sih program yang kami sudah lakukan, bagaimana sih program kedepannya melalui Si SEPAT ini," ujar Yunda.

Adapun kepedulian peningkatan kesejahteraan terhadap pelaku ekonomi perikanan atau yang disebut nelayan. Yunda menyampaikan, sudah melakukan bantuan, baik itu berupa alat tangkap, perahu, dan mesin dompengnya. Selain itu Disperik juga melaksanakan pelatihan kepada para nelayan.

"Bahkan, begitu tingginya kepedulian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) sekarang ini terhadap nelayan, kami juga berikan berupa asuransi bagi nelayan. Dulunya yang didanai oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia (RI), kemudian ada dari Pemkab Berau, dan ada yang mendapatkan dukungan dari pihak ketiga. Itu semua sudah direalisasikan," jelasnya.

Dari sekian yang ia sampaikan, ada muncul wacana program atas hasil dari kekayaan laut Bumi Batiwakkal, yaitu kajian daya dukung sumber daya ikan di Berau. Menurutnya, hal tersebut sebenarnya perlu ada kajian agar tidak terjadi over fisik atau kelebihan penangkapan.

"Ya, pada prinsipnya hasil penangkapan masih sangat menjanjikan. Baik itu di perairan umum dan darat. Nah, kalau kita berbicara keseluruhan, Berau masih cukup potensial untuk bidang perikanan. Tetapi, permasalahannya itu belum tergali secara optimal. Artinya belum optimal betul yang disebabkan berbagai hal. Bisa karena penggunaan alat tangkap yang masih tradisional,



Yunda Zuliarsih
Sekretaris Disperik Berau

dan ada juga ilegal destructive fishing atau merusak, yang itu menyebabkan potensi secara perlahan pasti menurun," imbuh Yunda.

Kalau masalah budidaya perairan umum menurutnya karena nelayan bukan menjadikan pekerjaan mereka utama, tetapi sampingan, sehingga hasilnya belum maksimal. Beliau menambahkan, kalau pun untuk pengolahan yang bahan bakunya dari hasil tangkapan, kemudian juga mungkin perlu meng-update teknologi yang ada, itu juga bukan mata pencarian yang utama masyarakat.

"Kalau berbicara potensial atau yang disediakan alam luar biasa sangat melimpah. Cuma kita belum memanfaatkan secara optimal, baik dari sisi penangkapan, budidaya, maupun pengolahan. Ini PR kami terus berupaya menyikapi agar kedepan bisa disikapi dan hasilnya kelak mak-simal," pungkash Yunda Zuliarsih.

Bukan cuman itu saja, melalui catatan media ini, tahun lalu 2021 Disperik Berau bersama Tim Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) melalui program Pendaftaran Tanah Lintas Sektor yang dilaksanakan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Berau bersama Disperik dan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskropindag) Berau itu,



Bupati Berau Sri Juniarsih Mas saat menyerahkan hibah alat pengelolaan ikan di Kelurahan Karang Ambun dari Dinas Perikanan, April lalu.



Bupati Berau Sri Juniarsih Mas saat akan melakukan penanaman mangrove dan pelepasan burung elang laut perut putih, dalam rangka memperingati Hari Nusantara di Kampung Teluk Semanting, Kecamatan Pulau Derawan beberapa waktu lalu.

telah melakukan penataan aset berupa penertiban Sertifikasi Hak Atas Tanah (SHAT) sebanyak 49 bidang di Kampung Pegat Batumbuk, Kecamatan Pulau Derawan. Serta penataan aset berupa monitoring budidaya perikanan.

"Memang di Kampung Pegat Batumbuk itu ada sekitar 7 ribu hektare yang merupakan kawasan tambak, yang berbeda di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK). Sehingga itu ada dikawasan yang dilindungi konservasi. Tetapi kami sudah memberikan beberapa langkah agar kawasan KBK tadi bisa dialihkan menjadi Areal Penggunaan Lain (APL) dan itu sudah kami lakukan mulai tahun 2017. Akhirnya disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebersihan (KLHK), tetapi dia menjadi perhutanan sosial. Dan ternyata kawasannya bukan eksisting tambak, tetapi yang kami usulkan kawasan yang masih ada mangrovenya. Selanjutnya, untuk sertifikasi memang ada beberapa

masyarakat yang bisa memiliki sertifikat, tetapi hanya permukiman saja," urainya.

Oleh karena itu, mulai tahun lalu sampai sekarang dikatakan Yunda Zuliarsih sudah memberikan bantuan ke masyarakat. Menurutnya, bantuan yang diberikan itu pada prinsipnya 75 persen dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Walaupun mungkin ada saja oknum yang berbuat diluar daripada kemampuan dan kapasitas Disperik.

"Kalau untuk perkembangannya, pada dasarnya kalau mereka mau memanfaatkan dari apa yang kami bantu kan itu, pasti akan terjadi peningkatan dalam produksi, baik dalam produktifitas penangkapan di perairan maupun di laut. Kecuali kemarin, pada saat pandemik Covid-19 itu, ada mengalami sedikit penurunan, tetapi tidak mempengaruhi produktifitas dalam satu tahun," ungkapnya.

(nht / fdl / advetorial)